

Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Kesehatan Gigi Dan Gusi Di kelurahan Maccini Raya

Eddyman W. Ferial^{*1}, Siti Alfah², Aisyah AR³, Ayu Rahayu Feblina⁴, Ayu Wijaya⁵

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, STIKES Amanah Makassar

Jl Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia

*Korespondensi: eddy_ferial@yahoo.com

Abstrak

Pendahuluan: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak-anak dan orang dewasa yaitu gigi berlubang. Hal ini juga disebabkan minimnya pengetahuan bagaimana menjaga kesehatan dan kebersihan rongga mulut. serta Minimnya pengetahuan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut secara benar. Dan pengetahuan tanaman herbal yang bisa dimanfaatkan untuk kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan: Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan dan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada Masyarakat di Kelurahan Maccini Raya. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan gusi yang mencakup, Pemeliharaan gigi dan gusi, Mampu pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi dan Mengetahui penyakit gigi dan gusi serta cara mengatasinya.

Metode: Penyuluhan kesehatan gigi dan gusi dengan materi penyuluhan yang diberikan berupa cara menyikat gigi yang benar, cara menjaga kesehatan gigi dan gusi serta pemanfaatan tanaman herbal untuk mengatasi sakit gigi dan gusi.

Hasil: Dari 23 orang peserta yang mengikuti Pengabdian masyarakat diperoleh kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit gigi dan gusi serta cara mengatasinya dengan tanaman herbal.

Simpulan: Tingkat pengetahuan dan kesadaran kesehatan gigi masyarakat di kelurahan Maccini Raya meningkat setelah dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: Gigi, Gusi, Tanaman Herbal

Abstract

Introduction: Dental and oral health are parts of body health that cannot be separated from each other. If dental and oral health is disturbed, it will affect bodily health, thereby affecting the quality of human resources. One of the dental and oral health problems that often occurs in children and adults is cavities. This is also due to a lack of knowledge on how to maintain oral health and cleanliness. and lack of knowledge of proper dental and oral hygiene and health. And knowledge of herbal plants that can be used for dental and oral health.

Objective: To find out more about the knowledge and level of dental and oral health knowledge in the community in Maccini Raya Village. Apart from that, this activity also aims to increase knowledge about dental and gum health which includes, caring for teeth and gums, being able to use herbal plants for healthy

teeth and gums and knowing about tooth and gum disease and how to deal with it.

Method: *Education on healthy teeth and gums with educational materials provided in the form of the correct way to brush teeth, how to maintain healthy teeth and gums and the use of herbal plants to treat tooth and gum pain.*

Results: *Of the 23 participants who took part in community service, they found that there was a lack of public knowledge about tooth and gum disease and how to overcome it with herbal plants.*

Conclusion: *The level of knowledge and awareness of dental health in the Maccini Raya sub-district increased after the outreach was carried out.*

Keywords: *Teeth, Gums, Herbal Plants*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak-anak dan orang dewasa yaitu gigi berlubang (Tarigan, 2016). Indonesia terkenal kaya akan berbagai macam keanekaragaman hayati tumbuhan di dunia ini. Tumbuhan yang hidup berkembang di bumi Indonesia terdiri atas puluhan ribu jenis spesies tumbuhan maka ribuan spesies tumbuhan di antaranya dapat digunakan sebagai bahan alam untuk kesehatan gusi dan gigi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menjelaskan tentang definisi obat tradisional. Bahan alam atau racikan bahan alam yang berasal dari bagian tumbuhan, bagian hewan, mineral dari alam, sediaan sarian (galenik), atau campuran komposisi dari semua bahan alam merupakan definisi obat tradisional. Obat tradisional digunakan untuk pengobatan secara turuntemurun dan diaplikasikan sesuai resep masing-masing norma di masyarakat. Penduduk Indonesia sebagian besar menggunakan racikan bahan alam dalam mengatasi gangguan penyakitnya dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada 2013 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional sebanyak 30,4% dan masyarakat memanfaatkan ramuan obat tradisional dari bahan alam. Sementara itu, Riskesdas tahun 2010 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia di atas usia 15 tahun pernah minum jamu dan merasakan manfaat minum jamu dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pemanfaatan bahan alam menggunakan tanaman obat juga dipakai masyarakat untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut serta mengobati penyakit gigi dan mulut kita. Tanaman obat yang dipakai masyarakat memanfaatkan tumbuhan sekitar rumah. Tanaman sekitar rumah tangga dikenal sebagai tanaman obat keluarga (TOGA).

Indonesia terkenal kaya akan berbagai macam keanekaragaman hayati tumbuhan di dunia ini. Tumbuhan yang hidup berkembang di bumi Indonesia terdiri atas puluhan ribu jenis spesies tumbuhan maka ribuan spesies tumbuhan di antaranya dapat digunakan sebagai bahan alam untuk obat tradisional (Sarson, Wuisan, & Awaloei H, 2014). Undang-Undang Nomor 36 bahan alam yang berasal dari bagian tumbuhan, bagian hewan, mineral dari alam, sediaan sarian (galenik), atau campuran komposisi dari semua bahan alam merupakan definisi obat tradisional. Obat tradisional digunakan untuk pengobatan secara turun temurun dan diaplikasikan sesuai resep masing-masing norma di masyarakat. Penduduk Indonesia sebagian besar menggunakan racikan bahan alam dalam mengatasi gangguan penyakitnya dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada 2013 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional sebanyak 30,4% dan masyarakat memanfaatkan ramuan obat tradisional dari bahan alam.

Penyuluhan kesehatan gigi dan gusi dengan materi penyuluhan yang diberikan berupa cara menyikat gigi yang benar, cara menjaga kesehatan gigi dan gusi serta pemanfaatan tanaman herbal untuk mengatasi sakit gigi dan gusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara penyuluhan Januari 2021. Tim pelaksana berangkat jam 10 pagi dari Stikes Amanah menuju kantor kelurahan maccini raya dan tiba pukul 11.00 Wita, sesampainya disana tim disambut oleh pak lurah, pembuka dan sambutan oleh pak lurah, kemudian pembagian snack. Setelah itu masuk ke acara utama yaitu penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan gusi. Tim penyuluh menjelaskan tentang bagaimana gigi dan gusi bisa sakit, serta cara mencegah dan merawat kesehatan gigi, serta cara menyikat gigi yang baik dan benar dan cara pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi. Masyarakat mendengarkan dengan antusias. Setelah tim penyuluh selesai memberikan penyuluhan, di adakan sesi tanya jawab. Setelah keseluruhan acara selesai tim pelaksana berfoto bersama dan diharapkan dengan penyuluhan ini akan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar, dan bisa memanfaatkan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi dan penyuluhan

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang kami lakukan terhadap 23 orang peserta diperoleh kesimpulan setelah mengikutin penyuluhan peserta mengetahui cara pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak atas segala bimbingan, bantuan, dorongan, moril maupun materil dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang berada di kelurahan maccini raya serta Tim pengabdian masyarakat para dosen prodi DIII Kesehatan Gigi yang ikut berpartisipasi dalam acara pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Armanty, Harman D.T. 2013. Efektivitas Anti Bakteri Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle* L.) Terhadap Bakteri *Enterococcus Faecalis*. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Hassanudin.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Laporan Nasional Riskesdas Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Reca., & Mardiah, A. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pewarnaan Gigi (Stain) di Desa Peuniti Kota Banda Aceh. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*. 3 (1) :15-19.
- Tandilangi, Mintjelungan & Wowor. 2016. Efektivitas Dental Health Education dengan Media Animasi Kartun terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado. *Jurnal e-Gigi (eG)*, 4, 106-110
- Yanti G. M., Lilianti, E. 2016. Efektifitas berkumur rebusan daun sirih 10% dibandingkan obat kumur yang mengandung Cetylpyridinium chloride terhadap penurunan jumlah bakteri rongga mulut. *Jurnal PDGI*. 65 (1) : 1-5